

URGENSI PENDIDIKAN MANAJEMEN PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM AL-HIKMAH TUBAN

Tatang Aulia Rahman¹

***Abstract,** Management is an activity to organize and manage all things effectively and efficiently in order to achieve the expected goals. Therefore, management is a very important thing to do in this increasingly advanced and sophisticated world civilization. Student organizations in campus life are considered capable of becoming a forum for students to shape the character and personality of students. Besides being able to give its own color to the campus climate, the presence of student organizations is able to develop the potential and talents of students outside of academic activities so that they are ready to face the challenges of the times. Therefore, in carrying out the organizational process, it is necessary to add an understanding of how to manage and manage well so as to bring up new innovations and creativity in carrying out their duties as an organizational activist. Researchers used qualitative methods and case study approaches in this study. The data collection process was obtained from various relevant sources to be used as references. Organizations will provide more optimal benefits for students and institutions if the process uses good management. Currently, the implementation of student organizations at IAI Al Hikmah Tuban has used good management principles, but there are still some things that are still not optimal so that they must continue to be improved. Therefore, it is necessary to have high enthusiasm and consistency from every student in organizing so that it can have a positive impact on students and the development of the IAI Al Hikmah Tuban campus.*

***Keywords:** Management, Organization, Students*

Pendahuluan

Dalam kehidupan yang serba canggih ini manajemen mempunyai peranan serta fungsi yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Proses manajemen akan berpengaruh terhadap perkembangan seseorang dalam mencapai suatu tujuan dan keberhasilan. Manajemen juga dapat memberikan seseorang atau individu mempunyai jiwa *leadership* untuk memberikan motivasi kepada orang lain baik itu teman atau bawahannya. Selain itu manajemen juga dapat memberikan *problem solving* terhadap masalah yang muncul dalam kehidupan seseorang.

Manajemen yang baik dapat memberikan ide dan gagasan dalam meningkatkan kinerja seseorang baik diri sendiri ataupun orang lain. Manajemen dapat memberikan solusi terbaik terhadap masalah-masalah yang timbul dalam diri manusia. Tanpa manajemen, seseorang akan sulit untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam hidupnya, baik dalam mengatur, merencanakan ataupun memberikan solusi pada setiap persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seseorang yang bisa me-manaje hidupnya cenderung akan jauh lebih baik daripada orang yang tidak bisa me-manaje kehidupannya. Hal tersebut akan membuat kesuksesan akan datang kepada individu yang bisa mememanajemen hidupnya dengan baik.

Dalam suatu perkumpulan atau lembaga diperlukan suatu wadah yang dapat menampung semua aspirasi agar tujuan dari lembaga itu bisa tercapai. Perlu bekerjasama secara rasional dan sistematis serta terkendalinya semua sumber daya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan sebuah manajemen yang baik dalam mengelola suatu organisasi.

¹ Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban. Email : t4t4nk.s1@gmail.com

Dalam kehidupan organisasi baik di masyarakat maupun di lembaga pendidikan, manajemen adalah suatu hal yang mutlak. Tidak terkecuali di lembaga organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi di kabupaten tuban. Organisasi kemahasiswaan yang dimaksudkan penulis disini adalah organisasi resmi yang melekat pada pribadi kampus serta mendapatkan pendanaan kemahasiswaan dari pengelola kampus.

Mengingat mahasiswa saat ini merupakan harapan terbesar masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama sebagai *agent of change* dan *agent of control social*. Sebagai salah satu potensi dan bagian dari tatanan masyarakat, mahasiswa tentunya akan selalu terlibat dalam setiap fenomena social. Oleh karena itu organisasi di kehidupan kampus tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam membentuk pribadi serta karakter mahasiswa. Tetapi hal tersebut tergantung bagaimana pengelolaan manajemen organisasi kemahasiswaan tersebut. Mengingat pentingnya pengelolaan manajemen dalam organisasi kemahasiswaan, maka hal ini akan sangat menarik untuk dibahas guna meningkatkan produktifitas dari organisasi kemahasiswaan tersebut.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut penulis bermaksud untuk meneliti bagaimana pentingnya pendidikan manajemen bagi mahasiswa serta bagaimana penerapan manajemen pada organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi khususnya di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban. Tujuannya adalah membantu mahasiswa dalam menjalankan dengan efektif dan efisien prinsip-prinsip manajemen pada organisasi kemahasiswaan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Hal ini juga dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi mahasiswa yang produktif ketika sudah terjun di kehidupan bermasyarakat.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Proses pengumpulan datanya diperoleh dari berbagai sumber yang relevan untuk dijadikan referensi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Organisasi Kemahasiswaan di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban

Organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi atau gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi misi perguruan tinggi itu sendiri.

Mengingat mahasiswa saat ini merupakan harapan terbesar masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama sebagai *agent of change* dan *agent of control social*. Sebagai bagian dari masyarakat yang mau tidak mau akan selalu bertemu dengan fenomena social maka kesadaran ini membuat mahasiswa berpikir untuk mulai mempersiapkan diri sebelum benar-benar terjun di kehidupan bermasyarakat.

Bagi sebagian mahasiswa menjadi seorang mahasiswa yang hanya mengejar nilai kredit semester atau lebih dikenal mahasiswa akademis, dirasa tidaklah cukup. Kebutuhan pengalaman serta dinamika kehidupan kampus yang berwarna menjadi alasan mahasiswa untuk terjun ke dunia organisasi mahasiswa. Sehingga menjadi organisatoris merupakan suatu kebutuhan serta kebanggaan tersendiri di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang sebelum masuk perguruan tinggi tidak aktif di organisasi namun setelah kuliah dan menyandang status mahasiswa mereka menjadi aktif berorganisasi dan menjadi aktivis kampus.

Keadaan diatas memang terlihat biasa di kalangan mahasiswa pada umumnya, namun ternyata hal tersebut serupa terjadi pada kehidupan mahasiswa di kampus Institut

Agama Islam Al Hikmah Tuban. Mahasiswa terlihat sangat begitu antusias mengikuti organisasi, hal tersebut terlihat dari banyaknya kegiatan yang diselenggarakan baik di tingkat fakultas maupun jurusan. Hal itu menjadikan iklim kampus menjadi lebih berwarna bukan hanya dari iklim akademik saja, tetapi juga dapat meningkatkan eksistensi perguruan tinggi di tengah masyarakat.

Keikutsertaan dalam berorganisasi diyakini dapat membantu meningkatkan kualitas serta potensi mahasiswa. Tidak heran jika *stakeholder* membuat berbagai regulasi tentang keberlangsungan organisasi mahasiswa mengingat betapa pentingnya organisasi mahasiswa. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi merupakan regulasi di tingkat pusat, sedangkan di tingkat kampus, Rektor Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban juga membuat keputusan tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan IAI Al Hikmah Tuban Tuban yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor : A. 025/SK/01/Km/IAIAHT/VII/2020.

Adanya beberapa regulasi tersebut adalah bertujuan untuk memberikan koridor yang jelas terhadap penyelenggaraan organisasi mahasiswa. Hal itu juga menunjukkan bahwa ada dorongan yang besar terhadap hadirnya organisasi kemahasiswaan yang berkualitas. Saat ini, perkembangan organisasi kemahasiswaan di IAI Al Hikmah Tuban sudah semakin meningkat sebagai wadah pengembangan mahasiswa. Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Keputusan Rektor tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan bahwa Organisasi Kemahasiswaan adalah wadah dan sarana pengembangan diri, kreativitas, dan kemandirian mahasiswa.

Hingga saat ini, di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban terdapat lima organisasi kemahasiswaan yang telah berdiri, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) serta 6 Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA-Prodi) yang terdiri dari Himaprodi Manajemen Pendidikan Islam, Himaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Himaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Himaprodi Hukum Keluarga Islam, Himaprodi Ekonomi Syariah dan Himaprodi Perbankan Syariah. Selain organisasi mahasiswa internal kampus, terdapat juga organisasi eksternal kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Bukan hanya di organisasi tersebut diatas saja, ada banyak mahasiswa yang juga aktif di organisasi kemahasiswaan lain seperti Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), Paduan Suara, Pramuka, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Teater serta Hadroh . Hal ini menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan hal yang cukup populer dan diminati oleh mahasiswa khususnya di IAI Al Hikmah Tuban. Maka jika dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, organisasi akan mampu mencetak mahasiswa unggul dan berkualitas sebagai cerminan wajah kampus yang unggul dalam melahirkan cendekia-cendekia yang siap tampil menghadapi tantangan zaman.

2. Pentingnya Pendidikan Manajemen bagi Mahasiswa

Hampir semua kegiatan manusia pada hakikatnya tidak terlepas dari penerapan manajemen. Oleh karena itu dizaman modern ini isitilah manajemen sering dan mudah terungkap dalam banyak pembicaraan , baik menyangkut pembicaraan tentang bisnis, pendidikan, birokrasi, organisasi bahkan dalam kehidupan rumah tangga².

Malayu S.P Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur³. Sehingga bisa disimpulkan bahwa manajemen itu meliputi:

- a. Yang diatur adalah semua unsur manajemen, yakni 6 M (*man, money, methode, machines, materials, dan market*)

² Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.17

³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.01

- b. Tujuannya diatur adalah agar 6 M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan
- c. Harus diatur supaya 6 M itu bermanfaat optimal, terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi
- d. Yang mengatur adalah pimpinan dengan kepemimpinannya
- e. Mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urutan fungsi manajemen tersebut

Khaerul Umam menuturkan bahwa manajemen adalah kegiatan mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain (*getting things done through the effort of other people*). Dari pengertian ini tersirat empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai, dan kerjasama dalam mencapai tujuan tersebut⁴.

Manajemen sebagai suatu proses: "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*". Atau dalam bahasa Indonesia berarti: "Manajemen adalah suatu proses nyata yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya"⁵.

Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini juga mengemukakan makna manajemen yang serupa, yaitu sebagai suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran⁶.

Manajemen mengandung beberapa arti, yaitu: (1) mengelola orang-orang, (2) pengambilan keputusan, (3) proses mengorganisasi dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah diterapkan. Sehingga dalam memaknainya beliau mengatakan bahwa secara umum manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Sumber dalam pengertian ini adalah orang-orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang dan sarana. Semua sumber tersebut diarahkan dan diorganisasikan agar dapat bergerak secara terpadu menuju pencapaian tujuan bersama⁷.

Dalam proses berjalannya organisasi, manajemen menjadi hal yang sangat penting, sebab:

- 1) Mempermudah pekerjaan yang sulit dikerjakan sendiri, sehingga butuh pembagian tugas tim dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- 2) Organisasi akan mendapat hasil yang baik jika manajemen diterapkan dengan baik
- 3) Manajemen yang baik akan meningkatkan semua potensi yang dimiliki organisasi
- 4) Mengurangi biaya operasional organisasi yang boros
- 5) Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan proses manajemen tersebut
- 6) Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur
- 7) Manajemen merupakan suatu pedoman dalam pikiran dan tindakan
- 8) Manajemen dibutuhkan dalam setiap kerjasama sekelompok orang.

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perkantoran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.21

⁵ Indrajit, Richardus Eko dan Djokopranoto, Richardus, *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*, (Jakarta: 2004), h.34

⁶ Jahari, Jaja dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah; Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.02

⁷ Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.30

Sebagai suatu ilmu, manajemen harus memiliki landasan keilmuan yang kokoh. Sebagai seni, maka manajemen dipraktekkan berdasarkan keterampilan yang diterapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dari batasan-batasan tersebut, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mempelajari bagaimana mengelola manusia melalui orang lain.

Manajemen selalu ada dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan, perusahaan, pemerintahan, dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerjasama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai. Begitu pentingnya peranan manajemen dalam kehidupan mengharuskan kita mempelajari, menghayati, dan menerapkannya demi hari esok yang lebih baik.

Ada beberapa aspek manajemen yang perlu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari antara lain yaitu:

1) Manajemen Waktu

Waktu merupakan hal yang sangat penting karena tidak bisa kita ulang kembali. Tanpa melakukan penerapan manajemen yang baik pada waktu, maka akan banyak sekali waktu yang kita buang untuk hal-hali yang tidak penting dan tidak berguna. Orang yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik, maka ia seolah-olah dikejar oleh waktu dan otomatis tujuan akan sulit tercapai karena dilakukan dengan tergesa-gesa.

Hal tersebut sama ketika di dalam organisasi. Organisasi tanpa manajemen waktu yang baik juga akan berdampak pada hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam organisasi kemahasiswaan manajemen waktu merupakan hal yang harus diperhatikan karena tugas seorang mahasiswa tidak hanya aktif di dalam organisasi saja. Ada kewajiban lain yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa yaitu melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melakukan pendidikan atau pembelajaran, melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Tanpa manajemen waktu yang baik, seorang mahasiswa yang aktif di organisasi akan sulit untuk mengatur itu semua, karena disatu sisi masih ada kewajiban akademis yang harus dilakukan. Sebagai seorang manusia, kebutuhan seorang mahasiswa juga bukan hanya kebutuhan primer dan sekunder, tetapi juga ada kebutuhan tersier seperti hiburan dan *nongkrong* bersama teman-teman guna melepas penat. Dalam hal pengelolaan organisasi manajemen waktu juga akan berpengaruh terhadap kinerja anggota dan hasil yang akan dicapai. Sebuah organisasi harus dapat meminimalisir waktu se-efektif dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan, karena waktu yang efektif juga akan berpengaruh terhadap sumber daya yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi.

2) Manajemen Keuangan

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang yang tidak bisa mengatur keuangannya terlebih lagi uangnya sendiri. Maka dari itu manajemen sangat sekali diperlukan khususnya dalam keuangan untuk bisa merencanakan jumlah uang yang dimiliki digunakan untuk keperluan yang jelas dan pasti. Apabila kita tidak memajemen keuangan kita maka akan terjadi pemborosan, dengan menghambur-hamburkan uangnya untuk kepentingan atau hal-hal yang tidak berguna. Dan memajemen keuangan harus diterapkan agar pemasukkan yang didapat dari bekerja dapat mencukupi kehidupan kita. Apabila manajemen keuangan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka yang akan terjadi adalah pengeluaran yang berlebihan dan tak mencukupi kehidupan kita.

3) Manajemen Berorganisasi

Dalam kegiatan manajemen organisasi sangatlah penting. Manajemen dalam suatu organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kantor merupakan salah satu organisasi yang menggunakan manajemen. Pengertian kantor sendiri adalah seluruh ruang yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan administrasi, kegiatan manajemen, dan tugas kepemimpinan lainnya dalam suatu organisasi. Di kantor perlu ada kegiatan dalam bentuk manajemen. Manajemen di sini bukan hanya tentang keuangan tetapi tentang penjadwalan pekerja di kantor.

Keuangan di kantor harus dikelola agar bisa mengatur semua pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di kantor. Jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan, kantor akan bangkrut karena tidak adanya pencatatan yang membentuk golongan pegawai. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan merupakan kegiatan terpenting di kantor. Karena keuangan adalah tujuan orang melakukan pekerjaan kantor.

Manajemen penjadwalan atau manajemen jadwal karyawan yang bekerja di kantor harus dilakukan untuk mengelola pekerjaan karyawan. Tanpa penjadwalan, kantor tidak dapat berjalan karena tidak ada jam kerja bagi karyawan kantor. Selain mengatur jadwal pegawai kantora, perlu juga mengatur dan menjelaskan pembagian tugas (*Job Description*).

Manusia sebagai makhluk istimewa tentu memiliki potensi yang berbeda dengan makhluk lainnya, yaitu potensi psikis dan rasional. Potensi itulah yang kemudian membedakan manusia dengan hewan, oleh karena dalam ilmu filsafat manusia disebut juga sebagai *zoon politicon* atau *animal rationale* (makhluk yang berpikir). Dengan potensi itu pula manusia dapat mengembangkan peradaban di dunia ini sehingga memiliki kehidupan yang lebih maju. Untuk mewujudkan perkembangan dan kemajuan tentu dibutuhkan manajemen, dan yang dapat melakukan manajemen itu sendiri adalah manusia. Sehingga manusia merupakan faktor penentu yang terpenting dalam kemajuan zaman bersama dengan proses manajemen yang dilakukannya.

Jadi, kita harus menggunakan manajemen dalam melakukan segala sesuatu di dunia ini. Karena semua yang dilakukan perlu adanya manajemen agar dapat terlaksana dengan baik. Walaupun manajemen sangat sulit dilakukan karena setiap manusia terkadang ingin bebas melakukan hal yang mereka inginkan tanpa adanya konsep apa yang harus dilakukannya dan merasa bosan bahkan sungkan untuk menepati manajemen jadwal yang sudah dibuat.

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa manusia merupakan subjek dalam setiap perubahan yang terjadi. Oleh karena itu Abdus Salam mengatakan bahwa manusia merupakan faktor penentu yang terpenting dalam kemajuan zaman. Hal tersebut harus diakui karena perkembangan dunia sekarang ini adalah hasil dari pemikiran manusia untuk mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan hidup manusia itu sendiri⁸.

3. Fungsi Manajemen dalam Organisasi Kemahasiswaan

Dalam penjelasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa salah satu aspek manajemen adalah organisasi, maka dalam hal keorganisasian Salam mengatakan bahwa secara sederhana manajemen dapat diartikan kegiatan mengelola, mengatur, sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan⁹. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki organisasi menuju pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

⁸ Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.02

⁹ Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.30

Organisasi itu sendiri sendiri secara bahasa berasal dari istilah Yunani *organon* dan istilah Latin *organum* yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan. Secara istilah, banyak pendapat berbeda terkait pendefinisian organisasi tergantung dari sudut pandang siapa yang mendefinisikan. Namun secara garis besar organisasi memiliki tiga ciri¹⁰, yaitu:

- 1) Adanya sekelompok orang
- 2) Terjadinya hubungan dalam suatu kerjasama yang harmonis
- 3) Tujuan bersama yang dicapai melalui kerja organisasi yang didasarkan atas hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing anggotanya.

Organisasi secara sederhana adalah sebagai sistem yang saling mempengaruhi antara orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi yang sederhana ini dapat dikemukakan adanya berbagai faktor yang dapat menimbulkan organisasi, yaitu orang-orang, kerjasama, dan tujuan tertentu. Berbagai faktor tersebut tidak dapat saling lepas berdiri sendiri, melainkan saling kait merupakan suatu kebulatan¹¹. Maka dalam pengertian organisasi digunakan sebutan sistem yang berarti kebulatan dari berbagai factor yang terkait oleh berbagai asas tertentu.

Berkaitan dengan manajemen organisasi, tentu akan sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur dalam organisasi itu sendiri, khususnya manusia. Hal ini juga sesuai dengan catatan Tan Malaka pada tanggal 31 Juli 1948, dia menuliskan¹²:

“Baik buruknya partai, cerdas bodohnya partai, rajin malasnya tergantung pada sifat para anggotanya pula! Kepintaran, keyakinan dan ketabahan seluruhnya anggota partai pula.”

Secara implisit Tan Malaka membicarakan tentang partai, tetapi secara kontekstual tulisan itu juga berlaku pada organisasi. Jadi dapat dikatakan bahwanya berhasilnya suatu organisasi itu tergantung dari kualitas anggotanya, dan kualitas anggota tidak membawa kemajuan pada organisasi tanpa manajemen yang baik.

Maka tidak heran ketika Abdus salam mengatakan bahwa sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam organisasi. Meskipun penggunaan teknologi informasi maju, modal dan bahan tersedia, tetapi tanpa adanya sumber daya manusia, maka tujuan organisasi akan sulit tercapai¹³. Manusia adalah satu-satunya sumber daya organisasi yang mempunyai kemampuan tuntuk berpikir dan berpengetahuan, sehingga dengan itu semua dapat memanfaatkan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi mendorong setiap orang yang terlibat didalamnya untuk menjunjung tinggi perilaku organisasi (*organizational behaviour*). Perilaku ini sangat penting diterapkan dalam berorganisasi, hal ini dikarenakan pelaku organisasi itu berkaitan dengan apa yang dilakukan individu dalam organisasi dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi kinerja organisasi.

Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge menjelaskan bahwa perilaku organisasi mengajarkan tiga faktor penentu perilaku dalam organisasi, yaitu individu, kelompok dan struktur¹⁴. Selain itu perilaku organisasi juga menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh tentang individu, kelompok dan pengaruh dari struktur terhadap perilaku untuk membuat organisasi bekerja secara lebih efektif dan efisien.

¹⁰ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h.59

¹¹ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h.40

¹² Tan Malaka, *Catatan-Catatan Perjuangan (1946-1948)*, (Bandung: Segi Arsy, 2015)

¹³ Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.13

¹⁴ Robbins, Stephen P. dan Timothy A Judge, *Perilaku Organisasi; Organizational Behavior*, terj. Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Empat. 2008), h.11

Organisasi pada saat ini dihadapkan pada tantangan peningkatan produktivitas, inovasi yang terus menerus (performa), improvisasi produk dan pelayanan prima. Perubahan lingkungan eksternal organisasi yang sangat cepat menuntut setiap organisasi untuk mempunyai kemampuan mengelola sumber daya manusia yang dimiliki.

Faktor perubahan lingkungan mendorong suatu organisasi untuk melakukan cara pandang manajemen strategis. Hal ini dikatakan oleh Alfred Chandler bahwa landasan pemikiran cara pandang manajemen strategis adalah pembentukan struktur organisasi harus disesuaikan dengan perubahan-perubahan lingkungan.¹⁵

Dalam organisasi, kebutuhan akan manajemen tidak dapat dielakkan lagi, karena dalam prosesnya manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu:

1. *Planning* (perencanaan), berarti memutuskan apa yang dilakukan di masa depan dan membuat perencanaan untuk dilaksanakan.
2. *Organizing* (Pengorganisasian), berarti membuat suatu struktur organisasi dengan bagian-bagian dimana satu sama saling mempengaruhi. Pengorganisasian juga dapat dimaknai sebagai upaya untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan dalam membuat rencana yang baik.
3. *Actuating* (Pelaksanaan), berarti tindakan untuk mengusahakan agar semua sumber daya berusaha untuk mencapai sasaran dan target sesuai dengan perencanaan manajerial.
4. *Controlling* (Pengawasan), berarti tindakan pengawasan kinerja setiap unsur untuk memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan organisasi. Terlebih bagi mahasiswa yang notabene berorganisasi merupakan sarana dalam mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) serta trifungsi mahasiswa (*agent of intellectual, agent of change* dan *agent of control social*). Maka berjalannya organisasi haruslah disertai dengan aktualisasi manajemen yang baik, karena antara manajemen dan organisasi memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan yang erat itu terlihat dari prinsip-prinsip yang melekat pada keduanya. Hasibuan menjelaskan dasar-dasar manajemen yang juga berkaitan erat dengan organisasi sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Adanya kerjasama antara sekelompok orang dalam ikatan
- 2) Adanya tujuan dan kepentingan yang sama untuk dicapai
- 3) Adanya pembagian tugas dan kerja serta tanggung jawab yang teratur
- 4) Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik
- 5) Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan
- 6) Adanya *human organization*

Jika kita lihat dari keberadaan organisasi kemahasiswaan di kampus Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban dengan berbagai dinamikanya, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan apakah proses tersebut sudah sesuai dengan prinsip manajemen atau belum.

1. Aspek Perencanaan, sudah jelas bahwa organisasi yang baik adalah organisasi yang merencanakan program-program dari apa yang akan dilaksanakan selama berjalannya periodisasi. Dalam hal ini, semua organisasi telah melaksanakan Rapat Kerja Anggota untuk mempersiapkan kepengurusan selama periodisasinya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban sudah berjalan sesuai dengan prinsip manajemen yang pertama,

¹⁵ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h.362

¹⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.02

hanya saja *planning* yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan dan nada integrasi satu sama lain.

2. Aspek Pengorganisasian, sebuah organisasi harus membuat struktur yang saling berkaitan satu sama lain serta pemanfaatannya dalam melaksanakan tugas organisasi. Setiap ormawa di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban sudah tentu telah melaksanakannya sesuai dengan prinsip manajemen tersebut.
3. Aspek tindakan, hal ini yang terkadang masih menjadi kelemahan, dimana setiap program kerja yang telah direncanakan banyak menemui hambatan-hambatan sehingga tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal-hal yang menjadi penghambat antara lain adalah masalah kepengurusan, inkonsistensi bahkan anggaran. Namun dengan penerapan manajemen yang baik sejatinya masalah seperti itu bisa diatasi sehingga program yang sudah direncanakan masih bisa terealisasi.
4. Aspek pengawasan, organisasi yang baik selalu menjalankan sistem secara terbuka. Dalam hal ini, organisasi mahasiswa di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban memiliki peran dan fungsi masing-masing. DLM adalah lembaga tertinggi yang mempunyai tugas sebagai alat kontrol dari seluruh organisasi mahasiswa di IAI Al Hikmah Tuban. Ditambah lagi karena kampus tersebut berada di bawah naungan pondok pesantren, secara tidak langsung ada sosok pengasuh yang menjadi panutan dan alat kontrol terutama anggota ormawa dari santri pondok pesantren. Terlebih lagi lembaga yang menaunginya sudah pasti melakukan pengawasan melalui bidang kemahasiswaan baik ditingkat institut maupun fakultas. Maka dapat dikatakan bahwa prinsip manajemen pengawasan di ormawa IAI Al Hikmah Tuban sudah berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Dalam peradaban dunia teknologi yang serba canggih ini manajemen mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Jadi, manajemen harus dilakukan dalam semua aspek di dunia ini. Karena semua yang dilakukan perlu adanya manajemen agar dapat berjalan dengan baik, meskipun kadang setiap manusia sulit untuk melakukan tindakan manajemen karena terkadang mereka masih ingin bebas melakukan hal yang mereka anggap benar meskipun tanpa adanya konsep. Mereka kadang bosan dan sungkan untuk menepati manajemen yang telah mereka jadwalkan sendiri.

Manajemen juga sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi. Dengan manajemen yang baik, organisasi akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena dalam prosesnya manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Jika keempat fungsi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka bukan hal yang mustahil tujuan dan cita-cita organisasi akan tercapai.

Di Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban, organisasi mahasiswa peran yang signifikan dalam mewadahi mahasiswa dalam membentuk karakter. Organisasi akan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mahasiswa dan lembaga apabila proses berjalannya menggunakan manajemen yang baik. Saat ini pelaksanaan organisasi mahasiswa di IAI Al Hikmah Tuban sudah menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang baik, tetapi masih ada beberapa hal yang dirasa masih kurang maksimal sehingga harus terus ditingkatkan. Maka dari itu perlu adanya semangat yang tinggi dari setiap mahasiswa dalam berorganisasi.

Daftar Rujukan

- Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Indrajit, Rchardus Eko dan Djokopranoto, Rchardus, *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*, Jakarta: 2004.
- Aziz, Muhammad, Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, *Journal of Islamic Banking*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Aziz, Muhammad, Ahmad Hanif Fahrudin, KEADILAN GENDER DALAM ISLAM (Telaah atas Diskursus Hak Rujuk Perempuan dalam Hukum Keluarga Islam), *AKADEMIKA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 15, No. 02. 2021.
- Aziz, Muhammad, Ahmad Rofiq, and Abdul Ghofur. "Regulasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal di Indonesia Perspektif Statute Approach". *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (September 1, 2019): 151-170. Accessed July 31, 2021. <http://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/577>.
- Jahari, Jaja dan Amirullah Syarbini,, *Manajemen Madrasah; Teori, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Khaerul Umam, *Manajemen Perkantoran*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi
- Keputusan Rektor Nomor : A. 025/ SK/01/Km/IAIAHT/VII/2020 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A Judge, *Perilaku Organisasi; Organizational Behavior*, terj. Diana Angelica, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Safitri, Diana Nur; Daud, Fathonah K; Aziz, Muhammad, Tradisi Pemberian Beban Perspektif „Urf di Desa Megale Kedungadem Bojonegoro, *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 4, No. 1. 2021.
- Sholikah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, Islamic Higher Education Branding in The Coastal Area Perspective of Hermawan Kartajaya"s PDB Triangle Theory. *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 16, No. 1. 2021.
- Sholikah, Nurotun Mumtahanah, KONTRIBUSI KEBANGSAAN KIAI HASYIM ASY"ARI: Membangun Relasi Harmonis Islam dan Indonesia, *AKADEMIKA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 15, No. 01. 2021.
- Sholikah; Syukur, Fatah; Junaedi, Mahfud; Aziz, Muhammad, Pendidikan dalam Al-Qur"an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 10, No. 1. 2020.
- Sholikah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, Islamic Education Marketing Discourse From Masalah Perspective, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2021
- Tan Malaka, *Catatan-Catatan Perjuangan (1946-1948)*, Bandung: Segi Arsy, 2015